

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat. Hal tersebut menuntut seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing. Peranan bahasa asing di Indonesia terlihat jelas dengan diajarkannya berbagai jenis bahasa asing di sekolah, di antaranya bahasa Inggris, Jerman, Arab, Jepang dan Perancis.

Salah satu bahasa asing yang diajarkan di SMA di Indonesia adalah bahasa Jerman. Dalam proses belajar mengajar bahasa Jerman, siswa dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leserfertigkeit*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Membaca memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan membaca dapat diperoleh berbagai informasi penting yang dibutuhkan sehingga dapat memperluas wawasan dan menunjang proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan, siswa mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi dari sebuah wacana/teks tulis, beberapa faktor kesulitan untuk memahami wacana/teks tulis yang dialami siswa antara lain